



# **PENGEMBANGAN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT**

Tulus T. H. Tambunan | Dody Prayitno | Ellyana Amran | Idrianita Anis |  
Hasan Fauzi | Deasy Aseanty | Willy Arafah | Wulan Sari | Amir Fikri |  
Musdhalifah Machmud | Frendy Ahmad Afandi | Dery Apriani Setiawati |  
Farah Margaretha | Yosephina E. Purba | Ida Busnetti | Febria Nalurita | Tatik  
Mariyanti | Kurniawati



---

---

# **PENGEMBANGAN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT**

---

---



DILINDUNGI UU NO. 30 TAHUN 2014  
DILARANG DIGANDAKAN ATAU DIFEBARLUASKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

***Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4***

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

***Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4***

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- a. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- b. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- c. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- d. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

***Sanksi Pelanggaran Pasal 113***

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Tulus T. H. Tambunan | Dody Prayitno | Ellyana Amran |  
Idrianita Anis | Hasan Fauzi | Deasy Aseanty | Willy Arafah  
| Wulan Sari | Amir Fikri | Musdhalifah Machmud | Frendy  
Ahmad Afandi | Dery Apriani Setiawati | Farah Margaretha  
| Yosephina E. Purba | Ida Busnetti | Febria Nalurita | Tatik  
Mariyanti | Kurniawati

---

---

# PENGEMBANGAN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT

---

---



WAWASANILMU

## PENGEMBANGAN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT

Edisi Pertama  
Copyright©2022  
WI.2022.0076

Cetakan Pertama: Juni, 2022  
Ukuran: 15,5 cm x 23 cm; Halaman: viii + 338

Penulis:

**Tulus T. H. Tambunan | Dody Prayitno | Ellyana Amran | Idrianita Anis | Hasan Fauzi | Deasy Aseanty | Willy Arafah | Wulan Sari | Amir Fikri | Musdhalifah Machmud | Frendy Ahmad Afandi | Dery Apriani Setiawati | Farah Margaretha | Yosephina E. Purba | Ida Busnetti | Febria Nalurita | Tatik Mariyanti | Kurniawati**

Editor : *Tulus T.H. Tambunan*  
*Ellyana Amran*

Cover : *Tim Wawasan Ilmu*  
Tata letak : *Nisfi Miftakhul Jannah*

Penerbit

**Wawasan Ilmu**

Anggota IKAPI

Leler RT 002 RW 006 Desa Kaliwedi Kec. Kebasen Kab. Banyumas  
Jawa Tengah 53172

Email : [naskah.wawasanilmu@gmail.com](mailto:naskah.wawasanilmu@gmail.com)

Web : <https://wawasanilmu.co.id/>

ISBN : 978-623-5984-87-2

*All Right Reserved*

Hak Cipta pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



# Kata Pengantar

Pengusaha kecil merupakan bagian terbesar dari pelaku bisnis di Indonesia yang berperan sangat penting di dalam struktur perekonomian nasional. Indikasi ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, ekspor non-migas, dan keterlibatan wanita sebagai pemilik usaha/pengusaha. Kenyataan ini semakin berperan strategis di dalam era digital yang sudah menggoblalisasi terhadap dunia bisnis.

Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) yang berlimpah, akan tetapi kenyataannya SDA tersebut tidak dapat diolah dengan baik, karena hingga saat ini kelangkaan wirausaha dalam arti yang sebenarnya masih sangat dirasakan. Akibatnya, kemiskinan serta kesenjangan ekonomi masih cukup besar di Indonesia, baik di perkotaan maupun perdesaan.

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong globalisasi, dimana batas-batas negara seolah-olah menjadi tidak ada. Perdagangan bebas membuat produk-produk yang dihasilkan negara lain masuk dengan leluasa ke pasar Indonesia tanpa dapat dicegah, yang menimbulkan persaingan yang tajam antara produk-produk buatan dalam negeri dan buatan luar negeri.

Berdasarkan fakta inilah berbagai upaya pemberdayaan perlu tetap dilakukan baik dari segi kualitas maupun kuantitas untuk meningkatkan daya saing produk-produk yang dihasilkan Indonesia, termasuk oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Buku ini antara lain mencoba untuk memotivasi pentingnya semangat berwirausaha dan meningkatkan kompetensi diri bagi masyarakat khususnya generasi muda di era digital, terlebih lagi

di era pemulihan dari krisis akibat pandemi Covid 19 yang berlangsung selama dua tahun, 2020 dan 2021. Tentu saja masih banyak artikel-artikel lainnya mengenai peningkatan daya saing UMKM dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia yang perlu juga kita simak bersama.

Diharapkan buku ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti dan masyarakat luas..

Tulus T.H. Tambunan  
Ellyana Amran  
Center for Industry, SME,  
and Business Competition Studies USAKTI



# Daftar Isi

**Kata Pengantar -v-**

**Daftar Isi -vii-**

**Pendahuluan -1-**

*Tulus T.H. Tambunan*

**Digitalisasi Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia -25-**

*Tulus T.H. Tambunan*

**Wirausaha Kompor Spiritus dari Kaleng Minuman Bekas -61-**

*Dody Prayitno*

**Merintis Usaha Bagi Calon Wirausaha Muda -75-**

*Ellyana Amran dan Tulus Tambunan*

**Praktik Bisnis Berkelanjutan Sebagai Kapabilitas Dinamis**

**UMKM: Kajian Literatur dan Usulan Model Bisnis**

**UMKM Berkelanjutan -97-**

*Idrianita Anis dan Hasan Fauzi*

**Pentingnya Peningkatan Kompetensi Diri**

**untuk menjadi Wirausahawan yang Sukses -129-**

*Deasy Aseanty , Willy Arafah, Wulan Sari*

**Strategi Pengentasan Kemiskinan Melalui Kewirausahaan**

**dan Perkoperasian di Jakarta Barat -147-**

*Ellyana Amran*

**Pemberdayaan Petani Melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Pertanian Menuju Ketahanan Pangan -169-**

*Amir Fikri, Musdhalifah Machmud, dan Frendy Ahmad Afandi*

**Penentu Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil Menengah  
di Indonesia -187-**

*Dery Apriani Setiawati, Farah Margaretha, dan Yosephina E Purba*

**UMKM dan Koperasi di Masa Krisis -221-**

*Tulus T.H. Tambunan dan Ida Busnetti*

**Pentingnya Pengelolaan Keuangan yang Efektif bagi  
Pelaku UMKM Pasca COVID 19 di Kelurahan Tegal Alur -298-**

*Febria Nalurita*

**Strategi Memilih Pasar yang Tepat untuk Pelaku UMKM -311-**

*Febria Nalurita, Tatik Mariyanti dan Kurniawati*

**Indeks -327-**

**Profil Penulis -331-**



# Pentingnya Peningkatan Kompetensi Diri untuk menjadi Wirausahawan yang Sukses

*Deasy Aseanty*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*

*Willy Arafah*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*

*Wulan Sari*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*

## **A. Pendahuluan**

Tidak ada seorang pun yang dapat memprediksi munculnya pandemi virus Covid 19, yang dimulai di akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Di Indonesia, virus ini mulai muncul di awal tahun 2020, tepatnya sekitar awal bulan Maret. Hingga kini sudah lebih dari 2 tahun pandemi itu belum juga usai. Merebaknya virus ini terasa menggoncang semuanya, yang pada akhirnya semua harus menyiapkan perubahan untuk menghadapinya. Pandemi virus Covid 19 berimbas pada banyak sektor, seperti: kesehatan, sektor ekonomi, bisnis/UMKM, industri, pariwisata, dan lain sebagainya. Di bidang kesehatan, masyarakat banyak yang terpapar bahkan tidak sedikit yang meninggal dengan diserang virus ini, dan virus ini cepat menular kepada orang lain, sehingga tidak heran pemerintah menerapkan protokol kesehatan/prokes 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) dan prokes 5M (memakai masker, mencuci

tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilisasi interaksi).

Di sektor ekonomi, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, bahkan sempat angka pertumbuhan yang minus. Di sektor lainnya, seperti pariwisata, perhotelan, maskapai penerbangan, sempat ditutup untuk sekian waktu lamanya, mengingat saat itu situasi memang sedang tidak bersahabat untuk masyarakat pergi liburan atau berwisata kemanapun. Aturan pemerintah pun dibuat dengan bermacam-macam, seperti PSBB (pembatasan sosial berskala besar), aturan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) level 1-2-3, juga ada WFH (*work from home*) bagi para karyawan atau pekerja; dan walaupun masih ada yang bekerja di kantor itu hanya dengan presentase yang kecil dan mereka harus bergiliran dengan jam kerja yang diminimalisasi.

Untuk sektor bisnis, sebagai besar mengalami masalah, yang menyebabkan pertumbuhan bisnis mengalami hambatan. Khususnya bisnis yang bergerak di bidang tekstil/garmen, otomotif, dan banyak lainnya. UMKM seolah mengalami *turbulence* hebat dan yang lebih memprihatinkan lagi adalah pandemi berdampak pada banyaknya karyawan di sektor swasta yang terpaksa dirumahkan, banyak karyawan yang diberhentikan, mengingat perusahaan tidak mampu membayar kompensasi mereka, dikarenakan kegiatan operasionalisasi pun mengalami gangguan. Pemberhentian karyawan ini mengalami peningkatan dari waktu ke waktu secara cepat dengan ini memperburuk keadaan ekonomi dan sosial di negara yang mengalaminya.

Kenyataan menunjukkan bahwa ada beberapa sektor yang masih bertahan di saat pandemi, yaitu sebut saja sektor yang bergerak di bidang alat kesehatan, sektor pertanian, dan bidang telekomunikasi. Sektor ini justru memberikan hasil yang berkali lipat di saat pandemi. Namun ada sektor yang relatif tetap bertahan yaitu di bidang pendidikan yang beralih ke pembelajaran daring, dan telekomunikasi menjadi sektor yang teramat penting, untuk membantu orang tetap bisa berkomunikasi walau secara daring.

Menjadi seorang wirausahawan yang sukses merupakan impian banyak orang. Untuk menjadi wirausahawan yang sukses tentu tidak mungkin secara instan, perlu adanya proses yang dibangun untuk menuju kesuksesan. Sebelum kita bahas lebih lanjut bagaimana wirausahawan yang sukses ada baiknya kita mengenal wirausahawan. Wirausahawan merupakan orang yang melakukan

aktivitas wirausaha. Salah satu ciri wirausahawan adalah pandai atau berbakat untuk mengenali produk baru, mampu menentukan cara produksi yang baru, menyusun manajemen operasional untuk pengadaan produk baru, memasarkan produk tersebut, hingga mengatur modal untuk operasionalnya (Ardyanto, 2020). Dengan kata lain, wirausahawan adalah seseorang yang selalu memiliki ide dan gagasan bagus dalam membuat sebuah produk. Menjadi wirausahawan adalah sesuatu yang menantang, karena selalu dikaitkan dengan risiko besar yang bisa memberi kerugian tidak sedikit (Ardyanto, 2021).

Pengusaha menggerakkan ekonomi suatu negara menuju pembangunan dan kemajuan. Setiap orang memiliki jalannya sendiri menuju sukses. Namun, ada beberapa ciri dan karakteristik yang dimiliki oleh semua pengusaha sukses; yaitu memiliki visi misi, berfikir inovatif, dapat mengambil resiko dan memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, tidak hanya terfokus terhadap masa depan, seorang wirausahawan perlu memiliki orientasi terhadap hasil yang bisa didapatkan.

Adapun beberapa contoh bidang-bidang usaha yang menjadi daya tarik wirausahawan seperti, di bidang kuliner punya daya tarik tersendiri bagi para calon pengusaha. Kuliner menjadi peluang bisnis yang apabila ditekuni hasilnya sangat menggiurkan, selain itu bidang fashion yang tidak kalah populer dengan usaha kuliner, fashion juga jadi salah satu contoh wirausaha yang menggiurkan. Mengingat, kebutuhan akan pakaian menjadi salah satu kebutuhan pokok selain makanan. Kerajinan tangan juga memiliki bakat menciptakan sebuah benda menjadi unik dan menarik, maka tidak ada salahnya mencoba usaha kerajinan tangan. Beberapa contohnya seperti bisnis hadiah wisuda salah satunya buket bunga, maupun kerajinan lain seperti pembuatan anyaman hias dan lain sebagainya. Kemudian bisnis gadget juga bisa menjadi pilihan salah satu kebutuhan penting saat ini karena perkembangan teknologi yang terus melejit membuat bisnis gadget jadi peluang bisnis dengan untung yang tinggi. Selain menjual gadget, bisa juga menyediakan aksesoris pelengkap gadget tersebut.

Setelah memahami wirausahawan, kini saatnya kita memahami kewirausahaan. Definisi dari kewirausahaan merupakan suatu proses untuk mengembangkan, mengidentifikasi, dan mewujudkan visi misi dalam kehidupan berasal dari kata *wira* dan *usaha* dimana *wira* berarti pejuang, berani dan berwatak agung. Sementara *usaha* berarti bekerja, berbuat amal, dan berbuat sesuatu (Dalma, 2021). Terdapat pengertian kewirausahaan lain yang memiliki arti penting

dalam membuka peluang usaha. Dengan kewirausahaan, seseorang bisa lebih mandiri secara ekonomi. Pengertian kewirausahaan akan memberi gambaran tentang bagaimana konsep dari menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Pengertian kewirausahaan penting dipahami, terutama bagi yang bercita-cita sebagai pengusaha sukses. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian kewirausahaan. Dengan pengertian kewirausahaan, seseorang akan lebih dekat dengan profesi ini (Sendari, 2021). Pendapat lain juga kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai inovator. Inovator sendiri tak berarti harus menemukan sesuatu yang baru. Melainkan dapat diartikan sebagai seseorang yang dapat memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis (Pamungkas, 2021).

Selain itu kewirausahaan juga memiliki tujuan yaitu sebagai berikut (Winastya, 2020). Pertama, meningkatkan jumlah wirausahawan yang berkualitas dengan tujuan kewirausahaan yang pertama ialah mampu meningkatkan jumlah wirausahawan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan saat seorang pembisnis membuka sebuah usaha maka ia akan membutuhkan banyak sumber daya manusia lain untuk membantunya. Dengan melakukan bimbingan yang tepat, maka sumber daya manusia tersebut tidak hanya bisa diberdayakan kemampuannya saja. Melainkan juga bisa dilatih agar menjadi calon wirausahawan yang lebih berkualitas berdasarkan pengalamannya. Dengan itu diharapkan nantinya akan semakin banyak wirausahawan yang juga akan membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk membantu perekonomian masyarakat.

Kedua, mensejahterakan masyarakat, dimana semakin majunya suatu bisnis maka akan semakin membutuhkan sumber daya manusia yang semakin banyak. Dengan berkembangnya suatu usaha, berarti kian banyak lapangan pekerjaan yang akan dibuka untuk masyarakat. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran yang ada di masyarakat, berarti suatu bisnis sudah berhasil dalam mewujudkan tujuan kewirausahaan, dalam memajukan dan ikut serta mensejahterakan masyarakatnya. Menanamkan semangat wirausaha di dalam masyarakat. Ketiga seorang wirausahawan biasanya identik memiliki semangat dan jiwa yang tangguh, kompetitif, kreatif, inovatif, dan pandai mencari peluang. Sebaiknya jika semangat tersebut bisa ditularkan ke masyarakat sekitar. Semangat tangguh dan pantang menyerah tersebut sebaiknya mampu ditularkan ke orang lain

terutama anak muda agar mampu membangun semangat kewirausahaan. Keempat menyebarkan semangat berinovasi dengan seorang wirausahawan yang cerdas biasanya pandai berinovasi dengan sesuatu hal yang sedang tren di kalangan masyarakat menjadi suatu hal yang baru. Kelima menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kewirausahaan tujuan kewirausahaan selanjutnya ialah menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kewirausahaan yang bisa membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Kebanyakan dari mereka tidak mau berwirausaha dikarenakan takut gagal atau merugi. Berdasarkan hal tersebut, adanya peran penting kewirausahaan, yang bisa ikut serta membantu dalam menyadarkan masyarakat Indonesia tentang manfaat wirausaha.

Berikut adapun contoh beberapa wirausahawan Indonesia yang sukses dan bisa memotivasi wirausahawan yang baru ingin memulai terjun pada bidang bisnis yang digeluti (Rurisari, 2021):

1. Achmad Zaky adalah pendiri Tokopedia. Achmad Zaky adalah anak yang pintar dan tertarik dengan komputer. Sehingga ia mengambil program studi Teknik Informatika di ITB pada tahun 2004. Ia mendirikan Bukalapak pada tahun 2011. Ia pun mengajak pedagang untuk bergabung di Bukalapak. Pada tahun 2018, Bukalapak menjadi startup ke-4 asal Indonesia yang berhasil menduduki posisi unicorn;
2. Ferry Unardi adalah pendiri Traveloka. Ia memulai bisnis e-ticketing pada tahun 2012 ketika berusia 23 tahun. Ferry pernah bekerja di microsoft setelah lulus S1 sebelum melanjutkan kuliah S2 di Harvard. Traveloka awalnya adalah platform untuk membandingkan harga tiket pesawat. Lalu lambat laun, bisnis ini menjadi e-ticketing terbesar di Indonesia saat ini. Traveloka juga menyediakan jasa transportasi dan bekerja sama dengan berbagai pemilik usaha travel mobil; dan
3. Nadiem Makarim pendiri Gojek, pengusaha sukses di Indonesia ini adalah cerminan dari anak muda bangsa yang mendulang pujian di mana-mana. Nadiem sukses membawa Gojek menjadi perusahaan startup decacorn pertama di Indonesia. Gojek telah hadir di negara-negara Asia Tenggara seperti Singapura, Thailand, dan Vietnam. Saat ini, nadiem telah menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Menurut Tagala (2018) kompetensi suatu karakteristik yang mendasari pembawaan seorang individu yang dihubungkan

dengan kriteria yang direferensikan terhadap kinerja yang unggul atau efektif dalam sebuah pekerjaan atau situasi. Priansa (2017) menyatakan bahwa kompetensi mengacu pada fungsi atau kegiatan yang dilakukan oleh manajer, seperti pengembangan pegawai. Kompetensi merupakan kualitas individu yang dibawa pegawai ke dalam pekerjaan, seperti kreatifitas dan keterampilan menghasilkan jaringan. Kompetensi (*competency*) secara umum adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

Ramadhanti (2021) mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi, diantaranya adalah sebagai berikut: nilai dan keyakinan yang dipegang, pengalaman, keterampilan, motivasi, karakteristik pribadi, emosional, intelektual. Ada banyak wirausahawan sukses di Indonesia yang berhasil mengembangkan usaha mereka. Namun, tidak sedikit wirausahawan yang gagal dalam membangun usahanya. Untuk itu, dalam mengembangkan usaha, diperlukan adanya kompetensi bagi para wirausahawan (Prasetyo, 2021). Dengan kata lain, kompetensi sangat mempengaruhi pengembangan usaha para wirausahawan. Dengan kompetensi yang semakin meningkat, maka semakin sukses usaha yang dilakukan oleh para wirausahawan. Dengan kompetensi yang semakin meningkat, maka semakin sukses usaha yang dilakukan oleh para wirausahawan dalam mempertahankan bisnis wirausaha yang dibuat dengan meningkatkan potensi diri secara proaktif terhadap dunia yang serba digital.

Namun, menurut karakteristik yang akan di tampilkan pada peserta warga binaan sosial (WBS) sangat berbeda karena kebanyakan peserta belum memiliki atau berpenghasilan rendah/miskin seperti misalnya pekerja serabutan ataupun pengangguran. Mereka para WBS dengan hal ini diharapkan adanya perhatian pada pentingnya meningkatkan potensi diri untuk menjadi wirausaha yang sukses dalam setiap prosesnya untuk mewujudkan implementasi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Mereka para WBS memiliki peluang menjadi pengusaha-pengusaha yang sebenarnya dan menjadi besar di kemudian hari melalui pemberdayaan dalam meingkatkan potensi diri.

Mengenali potensi diri apa yang para WBS miliki memang harus diberi pemahaman terlebih dahulu. Setiap manusia pasti memiliki potensi diri, tetapi terkadang tidak menyadari jika mereka memiliki potensi tersebut. Mengenali dan mengembangkan potensi diri sangat

penting karena sangat berpengaruh terhadap studi dan karier apa yang akan ditempuh nantinya. Dengan mengetahui potensi apa yang dimiliki, kita akan lebih siap dan berkembang untuk mengatasi segala tantangan dan akan mempunyai gambaran sekiranya karier apa yang akan ditempuh pada masa yang akan datang. Namun, mencari tahu potensi diri apa yang dimiliki, sebaiknya harus mengenali diri sendiri terlebih dahulu lebih dalam. Dengan mengenali diri sendiri, WBS akan lebih tahu apa yang sebenarnya mereka sukai, kelebihan dan kekurangan apa yang mereka miliki, tujuan apa yang ingin mereka capai, dan sebagainya.



**Gambar 1. Ketua Pelaksana Kegiatan Masyarakat, Dr. Deasy Aseanty, MM sedang Melaksanakan Pembukaan pada Pelaksanaan PKM kepada Peserta WBS.**

## **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan PKM ini dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom, seperti yang dapat dilihat di Gambar 2, mengingat masih mewabahnya virus Corona versi Omicrom, namun tidak mengurangi semangat dan antusiasme para WBS terhadap materi yang diberikan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini adalah berupa penyuluhan dan pelatihan yang diperuntukan bagi para Panti Sosial Bina Remaja Taruna II yang beralamat di Jl. Amd Babakan Pocis, RT006/RW001, Kel. Baktijaya, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang menampung jumlah WBS 144 yang terdiri dari punk 13 WBS, manusia silver/gold/robot/badut 30 WBS, pengamen jalanan/ondel-ondel 29 WBS, parkir liar 9 WBS, dan anak terlantar,

# Daftar Pustaka

- Prasetyo, A. Dony, dan Alifya, M. J. M. (2021), "Kompetensi yang Harus Dimiliki Wirausahawan dalam Proses Pembangunan Usaha" (<https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/sumber-daya-manusia/kompetensi-yang-harus-dimiliki-wirausahawan-dalam-proses-pengembangan-usaha>).
- Ardyanto, F. (2020), "Wirausahawan adalah Orang yang Melakukan Aktivitas Usaha, Berikut Penjelasan Lengkapnya" (<https://m.liputan6.com/hot/read/4417734/wirausahawan-adalah-orang-yang-melakukan-aktivitas-usaha-berikut-penjelasan-lengkapnya>).
- Bustan, R., dan Halim, D. (2012), "Pelayanan Konseling pada Warga Binaan Sosial di Panti Sosial Bangun Daya I – Kedoya Jakarta Barat" *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(3); 158. (<https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.65>).
- Dalma, M. A. (2022), "Pengertian Kewirausahaan – Teori, Ciri-Ciri, Dan Tujuan Kewirausahaan", *Dosen Pintar* (<https://dosenpintar.com/pengertian-kewirausahaan/>).
- Gallant, M., Majumdar, S., dan Varadarajan, D. (2010), "Outlook of female students towards entrepreneurship: An analysis of a selection of business students in Dubai", *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*, 3(3); 218–230 (<https://doi.org/10.1108/17537981011070127>).
- Nastiti, T., Indarti, N., dan Rostiani, R. (2010), "Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia Dan Cina", *Journal of Management and Business*, 9(2) (<https://doi.org/10.24123/jmb.v9i2.164>).
- Pamungkas, B. (2021), "Pengertian Kewirausahaan, Ciri, Tujuan, Karakteristik dan Manfaatnya" (<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/04/pengertian-kewirausahaan.html>).
- Ramadhanti. (2021), "Pengertian Kompetensi" (<https://www.pin-home.id/blog/pengertian-kompetensi/>).
- Rurisari. (2021), "8 Kisah Inspiratif Pengusaha Sukses Indonesia" (<https://www.cermati.com/artikel/8-kisah-inspiratif-pengusaha-sukses-indonesia>).
- Sendari, A. A. (2021), "Pengertian Kewirausahaan Menurut Ahli dan Manfaat Mempelajarinya" (<https://m.liputan6.com/hot/read/4587108/pengertian-kewirausahaan-menurut-ahli-dan-manfaat-mempelajarinya>).

Tagala. (2020), "Pengertian, Dimensi, dan Jenis-jenis Kompetensi Menurut Para Ahli" (<https://www.universitaspikologi.com/2020/03/pengertian-dimensi-dan-jenis-jenis-kompetensi.html>),

Winastya, K. P. (2020), "5 Tujuan Kewirausahaan, Ketahui Prinsip-Prinsipnya." (<https://www.merdeka.com/trending/5-tujuan-kewirausahaan-ketahui-prinsip-prinsipnya-klm.html>).

DILINDUNGI UU NO. 28 TAHUN 2014  
DILARANG DIGANDAKAN DAN DISEBARLUASKAN

# Profil Penulis

## **Tulus T.H, Tambunan**

Tulus T.H. Tambunan adalah seorang profesor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan direktur dari Center for Industry, SME and Business Competition Studies di Universitas Trisakti. Ia meraih gelar Drs dan PhD bidang ekonomi dari Universitas Erasmus di Rotterdam, Belanda. Dia telah menerbitkan banyak buku di dalam maupun di luar negeri. Di luar negeri, antara lain, *Economic Crisis and Vulnerability: The Story from Southeast Asia* (New York: Nova Science Publishers, Inc, 2011), *SME in Asian Developing Countries* (London: Palgrave Macmillan Publisher, 2009), *Development of MSMEs in Developing Countries Stories from Asia, Africa and Latin America* (editor) (New Delhi: AkiNik Publications), dan *Fostering Resilience through Micro, Small and Medium Enterprises Perspectives from Indonesia* (Macmillan Palgrave, 2022). Di Indonesia, termasuk beberapa yang dipublikasikan oleh LP3ES seperti *Perdagangan Internasional dan Necara Pembayaran. Teori dan Penemuan Empiris* (2001), *Memahami Krisis. Siasat Membangun Kebijakan Ekonomi* (2012), *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Beberapa Isu Penting* (2012).

## **Dody Prayitno**

Dody Prayitno adalah seorang Lektor Kepala (*associate professor*) dibidang *material engineering*. Ia menyelesaikan program S-1 di jurusan Teknik Metalurgi, Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada 1990 dan S-2 di Department of Material Engineering, Faculty of Engineering Central Queensland University, Australia pada 1997, serta S-3 *Material Engineering* di Fakultas Kejururetaan Mekanikal Universiti Teknologi Malaysia pada 2002.

Riwayat pekerjaan sebagai dosen tetap di Program Studi Teknik Mesin dan Program Studi Magister Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti hingga kini. Pada Maret 2004 hingga maret 2006 sebagai dosen kontrak di Universiti Teknologi Malaysia. Jabatan struktur yang pernah disandanginya adalah Sekretaris

Program Studi Teknik Mesin – FTI Universitas Trisakti, Sekretaris Program Studi Magister Teknik Mesin - Universitas Trisakti dan Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Trisakti (2006- 2020).

Ia aktif dalam menulis makalah ilmiah dan telah mempublikasikan buku dengan judul Pengenalan: Pengecoran Modern serta buku berjudul Teknologi Rekayasa Material. Kedua buku diterbitkan oleh Penerbit Universitas Trisakti.

### **Ellyana Amran**

Ellyana Amran Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan-Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Pendidikan S2 di University of Ghent, Belgium - Agriculture Economic. Pendidikan S3 - Konsentrasi Ilmu Keuangan dan Keuangan Syariah Universitas Trisakti. Sejak tahun 1996 hingga saat ini menjadi dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Trisakti. Mata Kuliah yang diampu adalah Pengantar Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro, Teori Ekonomi Mikro 1, Evaluasi Proyek serta Ekonomi Managerial. Pada tahun 2003 mendapat Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Kemenristek Dikti. Tahun 2010 - 2020 Kepala Pusat Pengembangan Masyarakat dan Wilayah pada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Trisakti. Tahun 2015-2020 Kepala Pusat Inkubator Bisnis pada LPPM Universitas Trisakti. Tahun 2020- April 2022 Koordinator PkM Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.

### **Idrianita Anis**

Idrianita Anis, berlatar pendidikan S1 dari Fakultas Ekonomi dan Business Universitas Indonesia, S2 dari Magister Teknologi Informasi - Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia dan S3 dari Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia. Profesi saat ini adalah sebagai dosen dan peneliti pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, serta konsultan manajemen pada Value Alignment Advisory (VA2). Bidang riset Corporate Governance, Corporate Sustainability Management, Accounting Information System and Technology.

### **Hasan Fauzi**

Hasan Fauzi, berlatar pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, S2 dari Cleveland State University dan S3 dari University Utara Malaysia. Peliau saat ini adalah seorang

Guru Besar dan Peneliti dari Universitas Sebelas Maret. Bidang riset dan publikasi beliau terkait dengan Corporate Governance, Corporate Sustainability Management, Management Accounting. Beliau aktif dalam keanggotaan profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan sebagai Reviewer pada beberapa International Journal.

### **Deasy Aseanty**

Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 21 Mei 1973. Saat ini lebih dari 25 tahun aktif sebagai Dosen di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Bidang keilmuannya adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Penulis memiliki sertifikasi Manajer SDM. Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Prodi Manajemen, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, serta memperoleh gelar Doktor dari Program Doktor Ilmu Ekonomi; ketiga gelar tersebut diperoleh dari Universitas Trisakti dengan konsentrasi yang sama yaitu MSDM. Keseharian penulis melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dalam bidang pendidikan, penulis mengampu mata kuliah MSDM dan mata kuliah yang ada kaitannya dengan bidang MSDM untuk mahasiswa S1, S2, dan S3. Serta menjadi trainer untuk topik yang berkaitan dengan MSDM. Dalam bidang penelitian, penulis melakukan penelitian dengan topik di bidang MSDM; dan dalam bidang PKM, juga melaksanakan kegiatan yang bertemakan MSDM.

### **Willy Arafah**

Penulis lahir di Curup 18 Februari 1971. Aktif sebagai dosen di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan juga dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Bidang keilmuan yaitu Manajemen Strategik dan Ilmu Pariwisata. Penulis juga saat ini menjadi Ketua Konsentrasi pada Program Doktor Manajemen Strategik Universitas Trisakti. Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Prodi IESP FEB Universitas Trisakti. Untuk gelar magister diperoleh dari Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Trisakti. Sedangkan untuk gelar Doktor Manajemen Pendidikan diperoleh dari Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta dan untuk gelar doktor dibidang Bisnis Administrasi diperoleh dari San Beda Graduate School of Business, Manila, Philippines, Filipina. Saat ini penulis sudah pada jenjang Guru Besar. Keseharian penulis melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Yang

ketiganya dilaksanakan pada bidang Stratejik Manajemen dan Ilmu Pariwisata.

### **Wulan Sari**

Penulis lahir di Tanjungkarang pada tanggal 4 September 1971. Saat ini sudah 25 tahun aktif sebagai Dosen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti. Bidang keilmuannya adalah Manajemen Keuangan. Penulis memiliki sertifikasi International Financial Management. Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Prodi Manajemen, memperoleh gelar Master of Science dari Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Universitas Indonesia, dan saat ini sedang menempuh Program Doktorat Ilmu Ekonomi konsentrasi Keuangan. Keseharian penulis melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam Pendidikan, penulis mampu mata kuliah Manajemen Keuangan dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan bidang Keuangan. Dalam bidang Penelitian, penulis melakukan penelitian dengan topik di bidang Manajemen Keuangan, dan dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat juga melaksanakan kegiatan dengan tema Manajemen Keuangan.

### **Amir Fikri**

Amir Fikri lulus dari IPB University dengan gelar Doktor Manajemen Bisnis Tahun 2019, memperoleh Magister Manajemen dari Universitas Trisakti Tahun 1995 dan Sarjana dari Program Studi Agribisnis Dari IPB University Tahun 1992. Saat sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis -Universitas Trisakti. Penelitiannya saat ini dalam Perilaku Konsumen dan Pemasaran Digital dan telah menerbitkan banyak artikel penelitian di Publikasi Bereputasi Internasional dan Nasional. Selain itu juga aktif sebagai Penulis artikel pada Buku yang Terbit Tahun 2020 (Adaptasi Disiplin Ilmu Komunikasi di Masa Normal Baru, ISBN: 978-623-6611-23-4; e-ISBN: 978-623-6611-24-1, ASPIKOM , CV Putra Nusantara, Surabaya, 2020.); Penulis artikel pada Bab Buku "Komunikasi Lingkungan-Esai Pengalaman tentang Isu Lingkungan di Indonesia" dengan judul "Pertanian Indonesia dan Perdagangann Karbon Dunia-Kajian Empiris Komunikasi Lingkungan", ISBN:978-623-96835-0-4; COSDEV Pusat Kajian Komunikasi Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan Fikom Univ Pancasila-UNESCO; Author Book Chapter : "The Untold Stories Behind Rig Crosscomm Family, 5th Aniiiversary", ISBN : 978-623-95233-6-7, Penerbit Tiga Serenada, Kota Batu-Malang, 2021; Author Book Chapter "Keberlanjutan Dalam Perspektif Bisnis dan Inklusifitas" : Pengembangan Digital Marketing

Untuk Komofitas Pertanian Berkelanjutan di Era 4.0 –Adaptasi Kebiasaan Baru di Indonesia. ISBN : 978-623-365-147-9. E-ISBN : 978-623-365-171-4. Penerbit Scopindo Media Pustaka, Surabaya.

### **Musdhalifah Machmud**

Musdhalifah Machmud, saat ini menjabat sebagai Deputy Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis di Kemenko Bidang Perekonomian RI sekaligus sebagai Dewan Pengawas di Perum Bulog. Menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor (S1), Institut Teknologi Bandung (S2) dan Program Doktor Manajemen Strategi Agribisnis (S3) dari Sekolah Bisnis IPB. Sebuah artikel telah diterbitkan pada Jurnal Penelitian Karet Vol. 37 No 2 Tahun 2019 dengan judul “Peran Industri Karet dalam Perekonomian Provinsi Jambi: Pendekatan Sistem Neraca Sosial Ekonomi”. Artikel lain berjudul “The Rubber Industry of Indonesia: Strategy for Competitiveness and Sustainability” telah disubmit di Journal of Economic Structure. Beberapa diklat, kursus singkat, dan seminar, antara lain: Leadership (Australia Indonesia Partnership for Economic Governance/AIPEG, 2014); EAS Workshop on bio-fuels (Ministry of Energy Bangkok, 2008); Negotiation, Conflict Resolution and Meeting Management (AIPEG-IPDC-Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2012); dan Training on Decision-Making in Natural Resources Management: Economic for The Environment (The International Agricultural Center-Wagenigen, 2004). Penghargaan yang telah diperoleh antara lain Satyalancana Karya Satya XXX Tahun pada tahun 2014 atas kerja keras, dedikasi, dan pencapaiannya.

### **Dery Apriani Setiawati**

Dery Apriani Setiawati adalah alumni Magister Manajemen Universitas Trisakti; dengan konsentrasi Manajemen Keuangan dan Risiko. Penulis juga merupakan lulusan S1 dari President University, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi. Sampai dengan saat ini penulis mempunyai pengalaman kerja di berbagai perusahaan, pada divisi Akuntansi dan Keuangan. Penulis juga mempunyai peminatan dalam meneliti UKM, khususnya dalam hal peningkatan kinerja UKM.

### **Frendy Ahmad Afandi**

Frendy Ahmad Afandi dilahirkan di Lampung, 6 Juni 1989. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor tahun 2011, S2 dan S3 di Ilmu Pangan, Sekolah Pascasarjana IPB tahun 2014 dan 2020. Penulis bekerja di

Kemenko Bidang Perekonomian RI sejak 2015 dan saat ini menjabat sebagai Kasubbid Kebijakan Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya. Penulis memiliki beberapa paten, publikasi ilmiah nasional (maupun internasional) serta buku Teknologi Pangan (Kimia Komponen Pangan Mikro dan BTP Pengawet). Penulis memiliki keahlian di bidang Kebijakan Ekonomi, *Systematic Review* dan Meta-analisis, dan *Regulatory Impact Analysis*. Penulis pernah mengikuti dan mendapatkan Sertifikat Internasional dari *John Hopkins University* dan *Oxford University*. Selain itu, penulis pernah menjadi dosen tamu di beberapa Universitas, yaitu IPB University, Binus University, dan Universitas Jambi.

### **Farah Margaretha Leon**

Farah Margaretha Leon adalah dosen yang mengampu mata kuliah Manajemen Keuangan, Metodologi Penelitian dan Statistik. Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Gelar Magister dalam bidang Ekonomi konsentrasi Manajemen Keuangan pada Program Studi Manajemen dari Universitas Indonesia, serta gelar Doktor dari Faculty of Business and Accountancy University of Malaya Kuala Lumpur dalam bidang manajemen keuangan. Farah Margaretha Leon adalah guru besar (Profesor) dalam bidang ilmu manajemen keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Sampai saat ini beliau masih aktif mengajar untuk program S-1, S-2, dan S-3, menjadi mitra bestari pada jurnal nasional/internasional, memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UKM); melakukan penelitian di bidang Financial Management, Corporate Finance, Personal Finance dan Capital Market of Investment. Hasil penelitiannya telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Saat ini beliau telah menulis lebih dari 7 buku di bidang manajemen keuangan.

### **Yosephina Endang Purba**

Yosephina Endang Purba adalah dosen pada Magister Manajemen Universitas Trisakti. pada rumpun ilmu Manajemen Keuangan dan Risik. Lulusan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Master of Science dari University of East London, United Kingdom serta Doktor Ilmu Ekonomi pada konsentrasi Strategic Management dari Universitas Trisakti. Penulis aktif mengajar pada program S1 dan S2, dan menjadi penulis artikel yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan topik keuangan perusahaan stratejik (strategic corporate finance). Selain itu penulis juga aktif melakukan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat khususnya bagi UKM dalam upaya meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan agar UKM dapat berdaya saing dengan lebih baik.

### **Ida Busnetty**

Ida Busnetty dilahirkan di Bukittinggi, 16 Novemver 1967 Menyelesaikan Pendidikan S1 Departemen Ilmu Ekonomi, S2 bidang Sumberdaya Manusia dan S3 di Ilmu Economi Islam di Universitas Trisakti. Penulis saat ini bekerja sebagai staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan dosen tetap di Prodi Magister ekonomi.

Penulis saat ini aktif di Pusat Studi Bisnis, UMKM dan Persaingan Usaha (Center for Industry, SME, and Business Competition Studies) Universitas Trisakti dan menulis di berbagai Jurnal yang bereputasi Internasional dan Nasional, selain sebagai penulis untuk bidang UMKM penulis sebagai pendamping UMKM untuk meningkatkan kualitas produk, sertifikasi dan pemasaran produk produk UMKM bekerjasama dengan Pemda dan Kadin serta menjadi konsultan untuk Pemberdayaan UMKM.

### **Febria Nalurita**

Febria Nalurita adalah seorang dosen tetap di Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Trisakti yang aktif mengajar di S1 dan S2 sejak tahun 2015. Mata kuliah yang pernah diampunya yaitu Manajemen Investasi, Pasar Uang dan Pasar Modal, Praktikum Analisa Laporan Keuangan, Analisis Investasi dan Manajemen Risiko, Manajemen Keuangan Strategik, Manajemen Keuangan Internasional. Ia menyelesaikan gelar Sarjana di jurusan Akuntansi, Magister Managemen di jurusan Manajemen Keuangan dan Doktor di jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti. Beberapa artikel ilmiah yang telah ditulis diantaranya The Effect of Profitability Ratio, Solvability Ratio, Market Ratio on Stock Return (2015), Impact of Eps on Market Prices and Market Ratio (2016), Determination of Capital Structure Factors: Evidence From Building Construction Industries in Indonesia (2017), Factor Influencing Investor's Decision Making in Indonesia: Moderating the Role of Locus of Control (2020).

### **Tatik Mariyanti**

Tatik Mariyanti, MSI, lahir di Cianjur Jawa Barat Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro jurusan

Perusahaan. Pada tahun 1991 menyelesaikan program Master (S2) di Universitas Indonesia mengambil jurusan Ekonomi Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Pada tahun 2011 menyelesaikan S3 pada Program Doktor Ilmu Ekonomi konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syariah. Pada tahun 1986 sampai tahun 1991 tercatat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Kependudukan, dan sejak tahun 1992 sampai sekarang tercatat sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta, dengan mengampu matakuliah Ekonomi Syariah, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, dan Ekonomi Mikro. Selain itu pada tahun 2004 sampai 2009 sebagai Sekertaris Program Doktor dan Magister pada Islamic Economics and Finance, sedangkan pada tahun 2012 sebagai koordinator akademik di Program Doktor dan Magister pada Islamic Economics and Finance, dan pada tahun 2014 sampai 2021 sebagai sekertaris konsentrasi pada Program Doktor Konsentrasi Ekonomi Keuangan Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta serta mengampu matakuliah Ekonomi Mikro Islam di Program Magister dan Doktor di IEF dan mata kuliah Metodologi Penelitian. Selama menjadi dosen penulis aktif sebagai penulis buku dan peneliti.

### **Kurniawati**

Kurniawati menamatkan pendidikan: Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1994. Magister Manajemen (S2) pada Program Studi Magister Manajemen, Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1998, dan Program Doktor Ilmu Manajemen (S3), Konsentrasi Manajemen Pemasaran – Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Indonesia Depok, tahun 2009. Penulis, melanjutkan karirnya sebagai dosen tetap di Universitas Trisakti Jakarta yang ditugaskan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), sejak tahun 2000 sampai sekarang. Selain menjadi dosen tetap, penulis juga mengemban jabatan sebagai Sekretaris Program Studi Magister Manajemen – Universitas Trisakti Jakarta (2019 – sekarang). Menulis buku *Manajemen Komplain Pelanggan pada Studi Internal Perusahaan Telekomunikasi* adalah buku ke-1 yang telah dibuat oleh penulis. Selain itu, penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga terdapat karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditulis dan dihasilkan dalam hak cipta, buku, jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Serta *international conference* bereputasi dan dipublikasikan pada *Google Scholar* dan *Sinta Ristek Dikti*.

# PENGEMBANGAN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT

Dampak pandemi COVID 19 yang cukup berlangsung lama, menghantam hampir semua sektor usaha dan ekonomi masyarakat, yang menyebabkan semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Akan tetapi dengan berkembangnya teknologi digital yang pesat ini, juga memberi angin segar dengan tumbuhnya semangat entrepreneurship akhir-akhir ini bagaikan virus. Walaupun tidak semua orang memiliki keberanian untuk segera keluar dari *comfort zone*-nya berpindah jalur menjadi pengusaha.

Lahirnya UMKM yang tangguh tidak terlepas dari peran semua pihak baik pengusaha, pendamping sebagai fasilitator, pemerintah serta lembaga lainnya yang terkait, dalam mempromosikan pembangunan ekonomi di Indonesia, khususnya terutama bagi usaha mikro kecil baik di pedesaan maupun perkotaan.

Buku ini membahas tidak hanya menyajikan konsep dan teori semata, akan tetapi secara kontekstual dihubungkan dengan beberapa penerapan praktis serta pengalaman para penulis disamping sebagai dosen. Diharapkan buku ini dapat sebagai sumbangsih kepada masyarakat pada umumnya serta mahasiswa dan pengusaha pada khususnya, dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini.



PENERBIT WAWASAN ILMU  
Anggota IKAPI (215/JTE/2021)  
Email : naskah.wawasanilmu@gmail.com  
WA : 089 535 969 2310  
FB : Penerbit Wawasan Ilmu  
IG : @penerbitwawasanilmu  
Web : www.wawasanilmu.co.id

